

ANALISIS TOKOH AKU DALAM CERITA ANAK *BOKU*
NO BOUSHI NO HASASHI KARYA ARISHIMA TAKEO
DENGAN TEORI OBSESI KOMPULSIF
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra



RAFIKA HUZAIFAH BENYAMIN

2008110008

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Rafika Huzaifah Benyamin

NIM : 2008110008

Judul Skripsi : *Konsep Obsesi Kompulsi fPada Tokoh Aku Dalam Cerita Anak Boku No Boushi No Hanashi Karya Arishima Takeo*

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca dan ketua jurusan Sastra Jepang S1 untuk diajukan di hadapan dewan penguji pada Senin, tanggal 3 Maret 2014 pada program studi Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Purwani Purawiardi M.Si (.....)
Pembaca : Metty Suwandany, S.S,M.pd (.....)
Ketua Sidang : Dr. Nani Dewi Sunengsih SS, M.pd (.....)

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Hari Setiawan M.A.


Dekan Fakultas Sastra


Syamsul Bachri M.Si


ABSTRAK

KONSEP OBSESI KOMPULSIF DALAM CERITA ANAK *BOKU NO BOUSHI NO HANASHI* KARYA TAKEOARISHIMA

Rafika Huzaifah Benyamin

NIM. 08110008

Fakultas Sastra Jepang

Universitas Darma Persada

Dalam cerita anak *Boku No Boushi No Hanashi* karya Arishima Takeo ini penulis menganalisis konsep obsesi kompulsif. Tokoh utama aku mempunyai kecemasan yang berlebih atas topi kesayangannya yang menimbulkan stress pada dirinya.

Bagi penulis, cerita anak ini sangat menarik. Dalam skripsi ini pun penulis menganalisis obsesi kompulsif agar pembaca dapat paham betapa pentingnya pengawasan psikologi pada anak usia 6 tahun

アリマタケオによって書かれた僕の帽子の話の中にある OBSESI KOMPULSIF の概念

ラフィカフザイファーベニヤミン

学生番号 08110008

専攻日本語学(文学)

ダルマプルサダ大学

アリシマタの書かれた僕の帽子の言舌を
OBSESI KOMPULSIF の概念において分析する。僕という主人
公は大好きな帽子に対して心配すぎる気持ちがあるので、スト
レスがたまってきた。

この話は面白いと思う。この論文を通じて6歳の子供の
心理に対する注意の大切さを理解できるようになるために
OBSESI KOMPULSIF の概念において分析する。

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb,

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas nikmat, karunia serta ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Konsep Obsesi Kompulsif Pada Tokoh Aku dalam cerita anak *Boku No Boushi No Hanashi* Karya Arishima Takeo ini tepat pada waktunya. Serta limpahan rahmat-Nya yang membuat penulis mampu melewati segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini sebagaisalah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

- Ibu Purwani Purawardi M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Metty Suwandany, S.S,M.Pd, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang diberikan kepada penulis.
- Seluruh dosen di fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membagikan ilmu serta pengalamannya selama ini kepada penulis.
- Ibuku tercinta dan alm. Ayah atas segala dukungan, doa dan kasih sayang yang tidak pernah putus.
- Kak Ruli& Mas Bobi, kak Yana& Mas Yandri, yang sudah memberikan dukungan, masukan serta kasih sayang dan perhatian di setiap langkah penulis.
- Keponakan tercinta, Andra, Aisha, Arshad yang selalu menyemangati hari-hari penulis.
- Dan semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pikiran dari penulis kepada pembaca dan almamater Universitas Darma Persada.

Jakarta, 11 Febuari 2014

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN LAYAK UJI	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Identifikasi Masalah	4
1.3	Pembatasan Masalah	4
1.4	Perumusan Masalah	5
1.5	Tujuan Penelitian	5
1.6	Landasan Teori	5
1.7	Metode Penelitian	9
1.8	Manfaat Penelitian	9
1.9	Sistematika Penyajian	9

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM CERITA ANAK *BOKU NO BOUSHI NO HANASHI* KARYA ARISHIMA TAKEO

2.1 Analisis Tokoh dan penokohan	11
2.1.1 Tokoh Utama	12
2.1.2 Tokoh bawahan	22

2.2 Analisis Alur	27
2.2.1 Bagian eksposisi (paparan)	27
2.2.2 Bagian Komplikasi (gawatan)	28
2.2.3 Bagian Krisis (klimaks)	29
2.2.4 Bagian Leraian (anti klimaks)	30
2.2.5 Bagian Resolusi (selesaian)	30
2.3 Analisisi Latar	31
2.3.1 Latar Tempat	31
2.3.2 Latar Waktu	36
2.3.3 Latar Sosial	38

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK CERITA ANAK *BOKU NO BOUSHI NO HANASHI* KARYA ARISHIMA TAKEO

3.1 Psikologi Sastra.....	40
3.2 Psikologi Abnormal.....	40
3.3 Obsesi Kompulsif.....	41
3.4 Obsesi Kompulsif Menurut Karen Horney	41
3.5 Analisis Hubungan Tema Dengan Unsur Intristik dan Ekstrinstik ..	46

BAB IV KESIMPULAN 56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra atau Kesusastraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia. (dan masyarakat) melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia (kemanusiaan). (Mustan Esten, 1978 : 9).

Sastra sendiri memiliki pengertian yang luas, salah satunya adalah seni bahasa sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, sedangkan yang dimaksud “pikiran” di sini adalah pandangan, ide-ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Batasan lain mengatakan bahwa sastra adalah inspirasi yang dimaterikan dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga adalah semua buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keluasan pandangan, dan bentuk yang mempesona (Sumardjo, 1986:2 – 3).

Karya fiksi mencakup novel, cerpen, roman, komik, legenda, hikayat dan cerita anak. *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo merupakan cerita anak yang termasuk dalam karya sastra fiksi karena peristiwa-peristiwa yang ada di dalamnya merupakan khayalan atau tidak benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata. Cerita anak yang bersifat menarik, lucu dan imajinatif dapat dijadikan sebagai penghibur sedih atau pelipur lara. Di dalam cerita anak pun terkandung pesan moral, nasihat, ajaran hidup dan nilai-nilai baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di antara beberapa cerita anak Jepang, penulis memilih *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo untuk dianalisis sebagai bahan dalam penyusunan skripsi, karena penulis tertarik untuk membahas obsesi kompulsif yang dimiliki oleh

anak kecil usia 6 tahun. Obsesif kompulsif merupakan gangguan cemas dan pikiran seseorang dipenuhi oleh gagasan-gagasan yang menetap dan tidak terkontrol, dan ia dipaksa untuk melakukan tindakan tertentu berulang-ulang, sehingga menimbulkan stress dan mengganggu fungsinya dalam kehidupan sehari-hari (Fausiah dan Widury, 2007).

Arishima Takeo lahir pada 4 Maret 1923. Ayah Arishima Takeo adalah seorang prajurit dari provinsi *Satsuma* (Zaman Edo – *Satsuma-han*). Arishima Takeo bersekolah di sekolah pertanian di *Sapporo*. Semenjak itu dia mengenal sosok Nitobe Inazo yang merupakan tokoh kebebasan berfikir Jepang. Setelah lulus, Arishima Takeo masuk militer dan pada tahun 1903 ia melanjutkan pendidikannya di *Harvard University*. Setelah itu Arishima Takeo mendalami berbagai pemikiran-pemikiran dari barat. Novel pertama Arishima Takeo adalah *kankanmushi*. Arishima Takeo menikah dengan seorang gadis bernama Yasuko Kamio. Singkat cerita, istri kesayangannya itu meninggal dunia. Sejak saat itulah Arishima Takeo mendalami kesusastraan dan menghasilkan beberapa karya tulis yaitu *kainnomatsuei*, *umaredezurunayami*, *meiroaruonna*, dan sebuah esai yang berjudul *Oshiminaku ai wa ubau* yang menjadikannya seorang penulis yang terkenal dan banyak karyanya yang menggambarkan wanita dari kalangan kelas bawah. Sejak itu pula Arishima Takeo menghasilkan karya cerita anak salah satunya berjudul *Boku No Boushi No Hanashi*.

Dalam cerita anak *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo menceritakan tokoh aku yang mempunyai topi yang dibelikan oleh ayahnya dari Tokyo, harganya 2 yen 80 sen. Bentuknya bagus dan terbuat dari kain wol yang berkualitas tinggi. Ayahnya mengatakan agar ia menjaga topi pemberian darinya karena sangat berharga. Karena ia juga menyukai topi itu, maka ia berusaha untuk menjaganya. Bahkan saat tidur pun ia memegang topi kesayangannya itu. Suatu saat topi itu hilang entah ke mana.

Lalu ia mencoba bertanya pada kedua orang tuanya, orang tuanya tidak tahu di mana topi kesayangannya itu berada. Ternyata topinya benar-benar tidak ada. Dengan perasaan panik, ia mencari lagi topinya kemana-mana. Ia mencarinya di antara *genkan* dan pintu.

Tiba-tiba ia melihat sebuah topi yang sangat mirip dengan topi miliknya. Lalu topi itu terbang keluar dan ia mengejarnya. Topi itu terbang ke toko penjual alat sekolah, ke sekolah, lalu melewati rumah dokter gigi dan melewati sumur air toko sake. Lalu dengan tiba-tiba topi kembali melompat dan ia pun ikut melompat lalu melewati pintu gerbang sekolah yang terbuat dari besi dan tiba-tiba ia sudah berada di dalam kelas *ume*. Padahal seharusnya ia kelas *matsu*, tetapi kenapa ia masuk kelas *ume*.

Di kelas itu perhatiannya dialihkan dengan pembicaraan bapak guru *limoto* mengenai uang pemandian air panas. Lalu ia sadar akan topi itu dan kembali mencarinya ke lapangan sekolah. Ia melihat topi itu terbang ke atas dan ia mencoba menggapainya tetapi tangannya sama sekali tidak dapat menggapai itu. Ia berkata pada ayahnya bahwa topinya itu melarikan diri dan terbang ke langit dan bulan yang gelap gulita. Namun ayahnya sama sekali tidak percaya. Ia jadi sangat menyesal lalu menangis.

Lapangan kian lama semakin gelap. Di sekeliling tidak tampak seorang anak pun, dan tidak ada lampu rumah yang memantul ke arahnya. Sekarang ia merasa benar-benar tidak dapat kembali kerumahnya. Lalu terpikir olehnya apakah ini ulah seekor rubah yang mencoba menakutinya dengan mengambil topi itu. Di Tokyo, tempat yang menjual toko topi itu adalah seekor rubah, dan disanalah ayahnya diganggu rubah itu. Rubah itu mengajak ia ke dalam gunung karena ayahnya adalah korban pertama rubah itu. Lalu ia berfikir topi itu menaruh rasa penasaran terhadapnya. Lalu tiba-tiba topi itu terlihat seperti seekor rubah yang melingkar kecil.

Lali ia melihat ayah dan ibunya menangis sambil memanggil namanya. Melihat itu, rasa sedih dan senang pun menjadi satu. Sesaat ia melompat, tetapi entah kenapa keadaan menjadi mencekam dan ia berhenti melompat. Setelah itu ia dapat melihat kedua orang tuanya dengan jelas. Namun ayah dan ibu sepertinya tidak sadar

bahwa dia ada di samping mereka berdua. Lalu ia bermaksud menghampiri kedua orang tuanya. Ia berteriak dengan keras, dan berlari menuju mereka. Akan tetapi ternyata tubuhnya tanpa merasakan sakit melewati gerbang sekolah yang terbuat dari besi. Itu juga terjadi saat ia menghampiri ayah dan ibunya yang hanya lewat begitu saja seperti angin. Ia mencoba menyentuh tangan mereka. Akan tetapi ia tidak dapat menyentuh rak buku dan laci. Namun kedua orang tuanya tidak menyadari keberadaannya dan tetap mencari, memanggil namanya, dan menangis.

Ayah dan ibunya tidak dapat melihat dia karena rubah topi itu menggantungnya dari atas langit. Ia melompat untuk meraih topi yang melayang di udara itu, ia menghajarnya lalu topi itu mulai jatuh ke bawah. Terus sampai ke bawah. Ia berpikir kakinya sedikit lagi menyentuh tanah namun tak kunjung menapakkannya. Tiba-tiba tubuhnya terasa ada yang menarik. Ia terkejut setelah ia membuka matanya itu hanya mimpi. Ibunya yang datang membuka pagar *amado*, menghampirinya dan menyuruhnya bangun untuk pergi ke sekolah. Saat bangun ternyata ia masih menggenggam topi kesayangannya itu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Tokoh aku mempunyai kecemasan berlebihan atas sesuatu.
2. Kecemasannya itu menimbulkan stress yang tidak terkontrol.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah ini pada tokoh aku yaitu Boku, seorang anak kecil yang mempunyai gangguan atas kecemasan yang berlebihan terhadap benda yang ia miliki.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kah perwatakan, alur dan latar dalam cerita anak *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo?
2. Bagaimana kah tokoh aku dalam cerita anak *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa tema penelitian pada cerita anak *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo adalah obsesi kompulsif pada tokoh aku. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tokoh dan penokohan, alur dan latar dalam cerita anak *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo.
2. Untuk mengetahui bagaimana konsep obsesi kompulsif pada tokoh aku dalam cerita anak *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo melalui teori psikologi abnormal.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik yaitu tokoh dan penokohan, alur, latar, dan pendekatan ekstrinsik yaitu teori obsesi kompulsif.

Unsur intrinsik

Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya, peristiwa,

cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2005: 23).

1. Tokoh dan penokohan

Tokoh cerita (*character*), menurut Abrams (1981) dalam *Teori Pengkajian Fiksi*, adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 2005: 165). Tokoh dalam cerita ada dua jenis, yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan atau tokoh pembantu. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam cerita yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2005: 176-177). Tokoh bawahan atau tambahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama (Semi, 1993: 19).

Penokohan dan karakterisasi-karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan – menuju pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2005: 165).

2. Alur

Alur adalah sekumpulan peristiwa yang menekankan pada hubungan sebab – akibat (Pickering dan Hoeper, 1981: 13). Alur terdiri dari beberapa elemen, yaitu:

- a. Eksposisi (paparan) adalah bagian awal ketika sang pengarang memberikan informasi latar belakang, adegan, menunjukkan situasi serta waktu dan peristiwa. Dalam

paparan kerap kali diperkenalkan para tokoh dan konflik yang dialami mereka atau potensi menuju konflik.

- b. Gawatan mengacu pada timbulnya situasi gawat yang merusak keseimbangan selama ini serta menampilkan para tokoh yang akan terlibat dalam konflik.
- c. Klimaks adalah saat-saat ketika alur mencapai intensitas emosional yang tinggi, ini merupakan titik balik dari alur menuju resolusi.
- d. Leraian (Anti Klimaks) adalah ketika krisis sudah dicapai, ketegangan mulai melemah menuju kesimpulan atau akhir.
- e. Selesaian menggambarkan hasil konflik dan menciptakan suatu keseimbangan atau stabilitas.

(Pickering dan Hoepfer, 1981: 16-17)

3. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 2005:216). Unsur latar dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Latar Tempat

Latar tempat menyoroti pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas (Nurgiyantoro, 2005: 227).

b. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Nurgiyantoro, 2005: 230).

c. Latar Sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks (Nurgiyantoro, 2005: 233).

Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2005: 23).

Penulis menggunakan teori obsesi kompulsif untuk menelaah masalah yang diangkat dari cerita anak.

Boku no boushi no hanashi karya Arishima Takeo. Pikiran, impuls, atau bayangan yang berulang-ulang dan menetap yang dialami, pada suatu saat selama gangguan, dirasakan mengganggu dan tidak sesuai menyebabkan kecemasan dan penderitaan yang merupakan hasil dari pikirannya sendiri sebagai hal yang tidak rasional dan tidak dapat dikontrol (Fausiah, 2007).

Gangguan obsesi kompulsif adalah gangguan cemas, dimana pikiran seseorang dipenuhi oleh gagasan-gagasan yang menetap dan tidak terkontrol dan ia dipaksa untuk melakukan tindakan tertentu berulang-ulang sehingga menimbulkan stress dan mengganggu fungsinya dalam kehidupan sehari-hari (Davison, 2007).

Obsesi kompulsif menyetarakan pikiran dengan tindakan atau aktivitas tertentu yang dipresentasikan oleh pikiran tersebut. Ini disebut "thought – action fusion" (fusi pikiran dan tindakan). Fusi antara pikiran dan tindakan ini dapat disebabkan oleh sikap-sikap tanggung jawab yang berlebih-lebihan yang menyebabkan timbulnya rasa bersalah seperti yang berkembang selama masa kanak-kanak, dimana pikiran jahat diasosiasikan dengan jahat (Durand, 2006).

1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif atau analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari cerita anak Jepang yang berjudul *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo sebagai sumber primer.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang tertarik memperdalam pengetahuan akan cerita anak Jepang khususnya *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo. Penelitian ini akan bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan konsep obsesi kompulsif yang tercakup di dalam bidang psikologi sastra sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya. Serta semakin meningkatnya ketertarikan akan cerita anak Jepang lainnya.

1.9 Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

BAB II: Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek *Boku No Boushi No Hanashi* Karya Arishima Takeo

Berisikan tentang analisis tokoh dan penokohan, alur dan latar pada cerita anak *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo.

BAB III: Analisis Unsur Ekstrinsik Cerita Anak *Boku No Boushi No Hanashi* Karya Arishima Takeo

Berisikan analisis konsep obsesi kompulsif pada tokoh aku dalam cerita anak *Boku no boushi no hanashi* karya Arishima Takeo.

BAB IV : Kesimpulan

